

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

DIES NATALIS KE-63 UNIVERSITAS DIPONEGORO: “SINERGI KEBERAGAMAN UNTUK PENGUATAN UNIVERSITAS RISET DALAM TATANAN NORMAL BARU”



Semarang (15/10) – Hari ini diselenggarakan acara Upacara Dies Natalis ke-63 Universitas Diponegoro bertempat di Hall Gedung Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip, Tembalang. Hadir dalam acara ini yaitu Rektor Undip, Wakil Rektor, Ketua Senat Akademik, Wakil Ketua Majelis Wali Amanat, anggota Senat Akademik dan Dewan Profesor. Tamu undangan mengikuti acara secara daring melalui aplikasi Zoom. Acara didahului dengan pemutaran video ucapan Dies Natalis ke-63 Undip dari Pejabat Negara, Pimpinan Daerah, dan PTN/PTS.

Upacara ini merupakan puncak rangkaian kegiatan dalam memperingati Dies Natalis yang ke-63. Pada upacara Dies Natalis ke-63 ini, menghadirkan Wakil Presiden RI, Prof. Dr. (H.C.) K. H. Ma’ruf Amin yang menyampaikan orasi ilmiah berjudul “Pemanfaatan Riset Ekonomi Syariah Bagi Pemberdayaan Wilayah Pesisir Dalam Tatanan Normal Baru” yang disampaikan secara daring. Dalam orasi ilmiah, Beliau menyampaikan salah satu tugas perguruan tinggi seperti UNDIP adalah membantu mencetak tenaga-tenaga peneliti

Bersambung ke halaman berikutnya...

yang mampu melakukan riset yang dapat memberi kemanfaatan sekaligus juga mempunyai nilai komersil yang tinggi untuk dapat mengambil peran secara efektif.

Acara Upacara Dies Natalis ke-63 Undip dibuka oleh Ketua Senat Akademik Prof.Dr.Ir.Sunarso,MS. Beliau berharap dengan bertambahnya usia Undip dapat terus menerapkan nilai-nilai kedamaian, religius, dan menjadi universitas unggul di bidang riset dan akademik.

Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. Beliau menyampaikan banyak yang telah dijalani Undip selama 63 tahun, dan dapat bertahan karena sinergitas civitas akademika, mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang solid sehingga menjadikan Undip universitas yang kuat. Undip sebagai PTNBH cepat dalam menanggapi pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring, dan dalam pelaksanaan acara hari ini juga mematuhi protokol kesehatan sesuai standar. "Undip menjunjung nasionalisme, sesuai nilai Bhinneka Tunggal Ika. Undip mendukung berbagai kegiatan mahasiswa, dengan pendanaan pada UKM dan tim riset," tutur Prof. Yos.

Memasuki usia yang ke-63, banyak prestasi yang dicapai oleh civitas akademika dan mahasiswa Undip, dan bertambahnya jumlah guru besar merupakan hasil dukungan dari mitra Undip dan pemerintah. "Undip berjanji membantu pemerintah untuk menjaga kesatuan bangsa dan meningkatkan daya

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati

Editor

Ninok Hariyani

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi

Titis Dyah

Ahmad Mulyadi

Hanang Tri Asnawi

Fatiha Asti

Fillmore Galih

Audy Evan

Faris Aswihani

Zarkasi Anhar

Riska Kusuma

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti

saing bangsa Indonesia di dunia internasional, dengan menjadi lebih inovatif, produktif, dan maju terlebih dalam tatanan normal baru”, pungkask beliau.

Dalam acara ini juga dilaksanakan pemberian Penghargaan Undip Bidang Riset dan Inovasi Tahun 2020 oleh Rektor didampingi Ketua Senat Akademik. Kategori penghargaan yang diberikan antara lain Dosen Pemilik Hak Cipta Tahun 2019 Terbanyak, Dosen Pemilik Paten Tahun 2019 Terbanyak, Best Author Versi SINTA Tahun 2018-2020, Paten Granted Tahun 2019 Terbanyak. Adapun sebanyak 13 dosen Undip mendapatkan penghargaan tersebut. Undip juga menyambut Doktor Baru yang nama-namanya dibacakan oleh Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan.

Undip berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kemajuan Undip menjadi universitas riset yang unggul. Mencapai usia ke-63 ini Undip berharap ke depannya dapat berkontribusi lebih banyak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

FAKULTAS PSIKOLOGI SUKSES SELENGGARAKAN PSYCHE INTERNATIONAL SUMMER COURSE 2020

PSYCHE International Summer Course kembali hadir tahun ini. Program tahunan yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro ini dilaksanakan pada 5-14 Oktober 2020. Pandemi tidak menghalangi keberlangsungan summer course tahun ini sehingga meski berbeda dengan tahun sebelumnya, PSYCHE 2020 dapat terlaksana secara virtual menggunakan platform MOOCs UNDIP dan ZOOM. Mengangkat tema “Unlocking A Joyful and Meaningful Life: An East-West Way”, PSYCHE 2020 membawa nuansa yang berbeda dengan program summer course tahun sebelumnya. Pada tahun ini, peserta summer course lebih banyak diajak untuk berproses ke dalam diri untuk membuka kunci kebahagiaan yang sesungguhnya sudah ada di dalam diri masing-masing. Selain Psikologi Barat, pendekatan Psikologi Timur juga diperkenalkan khususnya dalam konteks kearifan lokal Indonesia di bidang psikologi sehingga peserta mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kebahagiaan melalui integrasi pendekatan Psikologi Timur dan Barat yang kaya dan menarik.

Pada peluncuran awal, program PSYCHE 2020 meraih banyak peminat baik lokal maupun internasional dengan lebih dari 200 pendaftar

Bersambung ke halaman berikutnya...

yang tercatat. Akan tetapi, setelah melalui sejumlah seleksi dan verifikasi, hanya 26 peserta yang berkesempatan mengikuti rangkaian program secara penuh. Peserta summer course ini berasal dari berbagai negara, meliputi: China, Thailand, Malaysia, Sri Lanka, Nepal, Algeria, dan Indonesia. Selama sepuluh hari kegiatan summer course, peserta dikenalkan berbagai konsep Psikologi Barat dan Timur yang bermanfaat untuk pertumbuhan diri, mulai dari body-and-mind relaxation, meditation, autosuggestion (self-hypnosis), psychology of emptiness, mindfulness, Sufi psychology, hingga Javanese meditation. Secara keseluruhan, materi summer course ini mengajarkan bagaimana peserta meregulasi emosi, mencari ketenangan, menghadapi tantangan, hingga menemukan kebahagiaan dirinya. Setiap harinya, peserta juga diajak untuk melakukan relaksasi dan mempraktikkan sejumlah latihan yang didampingi oleh audio yang tersedia di MOOCs.

Pada hari terakhir yang sekaligus menjadi penutup rangkaian kegiatan PSYCHE 2020, sejumlah peserta menyatakan kesan yang mendalam selama mengikuti program ini. "Saya merasakan manfaat yang besar dari mengikuti kegiatan ini, saya merasa lebih bahagia, rileks, dan memahami diri saya. Saya berterima kasih kepada seluruh panitia yang telah menyusun kegiatan ini dengan sangat baik." (Red- terjemahan) ungkap Aishvrita, salah satu peserta dari University of Cyberjaya, Malaysia. Peserta lain, Seruni, dari London School of Public Relation bahkan berharap kegiatan serupa dapat diadakan

setiap tahunnya karena dirasa sangat bermanfaat bagi dirinya. Terakhir, panitia dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro selaku penyelenggara berharap relasi dan jejaring di antara peserta dan juga penyelenggara dapat terus terjalin meski program summer course telah berakhir.

REKTOR UNDIP BAGIKAN PENGALAMAN TRANSISI MENJADI PTN-BH KE UNS

Rektor Universitas Diponegoro (UNDIP), Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum, membagikan pengalamannya selama proses persiapan, masa transisi dan pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) kepada Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS), Prof Dr Jamal Wiwoho SH MHum beserta jajarannya. Sharing tersebut dilakukan untuk mendukung UNS yang tengah menjalani masa transisi dari perguruan tinggi berstatus BLU (Badan Layanan Umum) menjadi PTN-BH setelah terbitnya PP Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret.

Prof Yos Johan mengungkapkan kronologi perubahan status UNDIP dari BLU menjadi PTN-BH. Proses untuk meraih predikat menjadi perguruan tinggi negeri badan hukum publik yang otonom dengan PTN-BH dilakukan melalui beberapa tahap. Mulai pengajuannya yang banyak diwarnai dengan

Bersambung ke halaman berikutnya...

pembenahan administrasi sampai pada munculnya keputusan pemerintah. Karena UNS sudah melewati proses tersebut, proses transisi menurut Prof Yos adalah tahapan yang membutuhkan komitmen bersama di internal universitas. Seperti yang dialami UNDIP setelah resmi menjadi PTN-BH pada tahun 2017, beberapa penyesuaian harus dilakukan.

Penyesuaian tersebut, di antaranya perubahan tata kelola keuangan dana selain APBN, tata kelola BMU (Beasiswa Masuk Universitas), struktur organisasi dan tata kelola, tata kelola pola kesejahteraan, tata kelola sistem kepegawaian non-PNS, dan tata kelola pengisian jabatan tugas tambahan pendidik maupun kependidikan. "UNDIP siap membantu sedulur, banyak hal yang praktiknya bisa bermanfaat bagi teman-teman di UNS. Saya ucapkan selamat kepada UNS yang dengan PP Nomor 56 Tahun 2020 dan menjadi PTN-BH," ujar Prof Yos Johan, Senin (12/10/2020).

Dalam kunjungannya ke UNDIP, Rektor UNS Prof Jamal t didampingi Wakil Rektor bidang Umum dan Keuangan UNS Dr Bandi, Wakil Rektor bidang Perencanaan dan Kerja Sama Prof Sajidan, Ketua Senat UNS Prof Adi Sulistiyono, Sekretaris Senat UNS Prof Hasan Fauzi, dan Staf Ahli Rektor bidang Keuangan dan Manajemen UNS Dr Muhtar.

Rektor UNS Prof Jamal Wiwoho mengungkapkan lembaga pendidikan tinggi yang dipimpinnya secara resmi sudah ditetapkan sebagai PTN-BH. Karena itu harus dilakukan penyesuaian-penyesuaian agar apa

yang ditetapkan pemerintah bisa semaksimal mungkin dipenuhi dan terwujud dalam kegiatan nyata di lapangan. Jamal menyebutkan bahwa PTN-BH merupakan level tertinggi karena memiliki otonomi penuh dalam mengelola keuangan dan sumber daya, termasuk dosen dan tenaga kependidikan (Tendik). UNS Solo kini resmi menjadi perguruan tinggi berstatus PTN -BH yang ke-12, dan melepaskan status PTN Badan Layanan Umum (BLU) sebelumnya. Karena UNDIP sudah lebih dahulu menyanggah status PTN-BH, maka UNS pun melakukan studi banding ke sini. Selain studi banding, UNDIP dan UNS juga menandatangani nota kesepahaman.

"Keluarga besar UNS mengucapkan terima kasih atas segala doa dan perhatian bapak dan ibu sehingga telah ditandatangani Bapak Presiden, PP No 56/2020 tertanggal 6 Oktober [2020] tentang UNS PTN-BH. Juga kepada teman-teman di Undip yang bersedia berbagi pengalaman. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan untuk kemajuan UNS," ujar Prof Jamal Wiwoho.

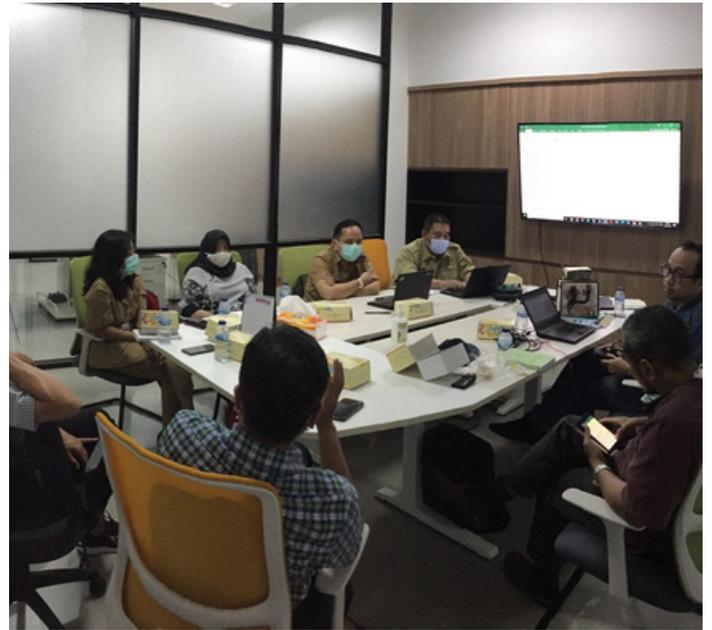
Dengan status PTN-BH, lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan diperbolehkan mengelola seluruh pendapatannya, termasuk SPP atau UKT mahasiswa secara penuh, meski harus masuk ke rekening negara (Kementerian Keuangan) terlebih dahulu sebelum digunakan. Pada saat ini di Indonesia ada 122 PTN, dimana 77 PTN berstatus Satker (Satuan Kerja), 33 PTN berstatus BLU (Badan Layanan Umum) dan 12 sudah berstatus PTN-BH. "UNS menjadi PTN BH yang ke-12," tukasnya.

PENYEPAKATAN KERJASAMA PENGEMBANGAN PESISIR JAWA TENGAH DENGAN CENTER FOR ICZM UNDIP

Kerjasama pengembangan wilayah pesisir di Jawa Tengah telah disepakati oleh Center for ICZM Undip dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam rapat yang dilaksanakan hari Senin, 21 September 2020. Rapat ini dipimpin oleh Dr. Aris Ismanto selaku Ketua Center for ICZM dan dihadiri oleh tim Center for ICZM Undip dan perwakilan dari Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (PUSDATARU) Jawa Tengah.

Hasil dari kegiatan ini adalah kesepakatan kerjasama dimana Center for ICZM Undip yang akan memimpin dalam penyusunan masterplan Kabupaten Brebes pada tahun 2021. Harapan ke depannya, Center for ICZM Undip dapat ikut menyusun masterplan di semua kabupaten/kota sepanjang pantai utara Jawa Tengah sehingga pengelolaan pesisir utara Jawa Tengah dapat terintegrasi.

Dalam dokumen masterplan yang akan disusun nanti telah disepakati bahwa unsur-unsur yang harus dijelaskan adalah area perencanaan dari daerah hulu hingga hilir, melibatkan multi stakeholders, menjabarkan analisis fisik yang meliputi daya dukung dan daya tampung lingkungan, serta analisis nonfisik yang meliputi kaidah ekologis, sosial ekonomi, budaya, politik, hukum dan kelembagaan.



ANGGOTA ICZM UNDIP MENJADI TENAGA PAKAR TIM TEKNIS PERIZINAN PERAIRAN WP3K PROVINSI JAWA TENGAH

Tim Teknis Perizinan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Jawa Tengah telah dibentuk melalui Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 523.33/54 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020. Dua anggota Center for ICZM Undip yang dipercaya untuk menjadi Tenaga Pakar dalam tim teknis tersebut yaitu Dr. Muhammad Helmi sebagai ahli pemetaan dan Dr. Aris Ismanto sebagai ahli oceanografi/modeling.

Tim Teknis ini dibentuk untuk melaksanakan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 64 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi Perairan dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Tugas tim teknis antara lain memberi tanggapan dan proses verifikasi atas permohonan informasi, izin lokasi, dan izin

pengelolaan perairan, memberikan pertimbangan teknis dan memberi masukan terkait pengelolaan ruang laut sebagai bahan evaluasi RZWP3K (Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil).

Pada hari Kamis, 8 Oktober 2020, Dr. Muhammad Helmi dan Dr. Aris Ismanto sebagai perwakilan dari Center for ICZM Undip menghadiri pertemuan yang membahas tata kerja, tugas, dan alur kerja tim teknis tersebut. Dengan adanya perwakilan yang terlibat dalam tim teknis ini, diharapkan kiprah Center for ICZM Undip akan semakin melebar dan terkenal baik di dalam maupun di luar lingkungan Undip dalam bidang pengelolaan pesisir.

PRODI ANTROPOLOGI SOSIAL UNDIP BERTEKAD RAIH AKREDITAS UNGGUL

SEMARANG – Program Studi (Prodi) Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UNDIP bertekad bisa meraih predikat unggul, meski usia program studi ini belum genap sepuluh tahun. Pengelola program studi kini tengah menyiapkan persyaratan yang diperlukan untuk dimintakan akreditasi baru di tahun 2021.

Ketua Prodi Antropologi Sosial FIB UNDIP, Dr Amirudin, menyatakan tekad meraih predikat unggul baik secara administratif, teknis maupun akademis terus dimantapkan agar pada evaluasi status Prodi tahun 2021 nanti bisa mencapai hasil yang maksimal. “Harapannya, dari status yang sekarang kita bisa langsung meraih predikat unggul,” kata

Amirudin, Rabu (14/10/2020). Menurut Amir yang pernah menjadi Ketua KPID Jawa Tengah dan komisioner di KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Pusat, jajaran Prodi Antropologi Sosial UNDIP merasa terdorong untuk memperbaiki status akreditasinya melihat pesatnya minat masuk Prodi Antropologi Sosial UNDIP. Dilihat dari jumlah calon mahasiswa yang mendaftar, prodi ini berada di papan tengah di antara prodi-prodi yang ada di Universitas Diponegoro. “Rasio peminat dengan kursi yang tersedia sekitar satu banding enam belas,” tambah dia.

Prodi Antropologi Sosial UNDIP berdiri tahun 2014, dan merupakan program studi termuda di Fakultas Ilmu Budaya (FIB). Berawal dengan 20 mahasiswa di angkatan pertama, setiap tahunnya terjadi penambahan kuota. Di tahun 2020 dari sekitar dua ribu lima ratus pendaftar, sebanyak 150 mahasiswa yang diterima belajar di sini.

Naiknya jumlah mahasiswa dimungkinkan karena jumlah dosennya masih sangat memadai. Tentu saja, kata doktor antropologi lulusan Universitas Indonesia ini, juga ditunjang dengan sarana dan prasarana belajar yang memadai. Dukungan dan komitmen universitas untuk menyediakan kebutuhan dan pengembangan termasuk laboratorium juga membuat program studi ini berkembang pesat.

Tenaga pengajarnya sebagian besar sudah bergelar doktor, bahkan dua di antaranya sudah bergelar profesor, yaitu Prof Dr Mudjahirin Thohir MA dan Prof Dr Nurdien H Kristanto MA PhD. Selain tenaga pengajar

yang memadai, tersedia laboratorium etno fotografi dan etno audiovisual yang kini giat mendokumentasikan kekayaan kebudayaan nasional.

Saat ini jumlah orang yang belajar di Program Sarjana Antropologi Sosial FIB UNDIP tak kurang dari 400 mahasiswa. Mereka berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Prodi ini juga sudah meluluskan sekitar 40 mahasiswa dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial (SSos). Perlu diketahui, universitas negeri yang memiliki Prodi Antropologi Sosial cukup banyak, tak kurang dari 12 universitas yang memiliki program ini, di antaranya Universitas Indonesia, UGM, Unair, Unpad, Universitas Udayana, Unhas Makassar, Universitas Kendari dan Universitas Andalas Padang.

Mengenai tingginya minat masuk ke Prodi Antropologi Sosial, Amirudin menyebutkan bahwa kebutuhan sarjana antropologi sosial memang sangat tinggi dengan adanya Undang-Undang Nomer 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Berlakunya undang-undang pemajuan kebudayaan berimplikasi munculnya kebutuhan akan profesi pamong budaya di setiap wilayah pemerintahan daerah, bahkan muncul kebutuhan antropolog sosial untuk mengisi pos-pos di kantor-kantor kedutaan Indonesia.

“Peluang dan prospeknya masih terbuka dan sangat bagus. Karena itu, kami berupaya menjadi penyelenggara Program Antropologi Budaya yang unggul, karena penyelenggara Prodi ini cukup banyak. Yang pasti Undip fokus pada kebudayaan manusia modern, bukan yang klasik,”tukasnya.

CENTER FOR ICZM UNDIP IKUT BERPARTISIPASI DALAM WORKSHOP PROGRAM KERJA POKJA LAND SUBSIDENCE



Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemkenko Marves) mengadakan workshop program kerja Pokja Land Subsidence 2020 di Semarang pada hari Rabu (9-9-2020) untuk menangani permasalahan penurunan tanah di wilayah Jawa Tengah. Kawasan pantai utara Jawa Tengah memiliki permasalahan laju penurunan tanah (land subsidence) yang cukup parah. Hal ini terjadi terutama di Pekalongan, Semarang, dan Demak.

Workshop ini dipimpin oleh Asisten Deputi Pengelolaan Perubahan Iklim dan Kebencanaan Kus Prisetiahadhi yang mewakili Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan untuk membahas program kerja Pokja Land Subsidence. Turut

hadir dalam workshop ini Walikota Pekalongan, Sekda Semarang, perwakilan Bupati Demak, dan peserta dari ITB, Undip, BNPB, serta Bappenas.

“Pada RPJMN 2020-2024, Pantura menjadi prioritas dalam penanganan penurunan muka tanah. Kita membutuhkan kerjasama dari seluruh stakeholders untuk menentukan tindakan ke depan agar penanganan ini dapat maksimal,” tutur Asdep. Penurunan muka tanah di pantai utara Jawa Tengah disebabkan paling banyak karena pengambilan air tanah yang berlebihan. Tindakan yang harus segera dilaksanakan oleh pemerintah daerah adalah membatasi atau menghentikan pengambilan air tanah dan meningkatkan pelayanan PDAM di pesisir.

Pada hari Kamis (10-9-2020) diadakan kunjungan ke pesisir Pekalongan dan Semarang untuk meninjau langsung daerah yang terdampak penurunan muka tanah. Esoknya, hari Jumat (11-9-2020) dilaksanakan diskusi yang membahas road map mitigasi dan adaptasi penurunan tanah yang dijabarkan ke dalam aksi turunan yang dapat dilakukan seluruh stakeholders terkait. Center for ICZM Undip ikut berpartisipasi dari workshop hari Rabu hingga diskusi di hari Jumat untuk turut memberikan rekomendasi bagi pokja ini.

Perwakilan dari Center for ICZM Undip yang hadir dalam workshop ini, Dr Muhammad Helmi mengatakan, “Land subsidence ini adalah masalah yang kompleks. Yang sudah dilakukan pemerintah daerah saat ini masih

dalam jangka pendek, yaitu baru ke penanganan banjir saja dan belum fokus pada masalah land subsidence. Untuk penanganan land subsidence perlu skenario jangka panjang.”

Wakil Ketua Center for ICZM Undip Priyo Nugroho, M.Eng ikut menambahkan, “Skenario yang dapat dilakukan yaitu fokus mengurangi pemakaian Air Bawah Tanah (ABT), menambah cadangan ABT, dan memfungsikan kembali sungai-sungai yang ada agar dapat digunakan sebagai cadangan air.”

REHABILITASI EKOSISTEM MANGROVE DI WILAYAH TERDAMPAK ROB DAN EROSI DI PESISIR TAMBAKREJO

Tim Pengabdian Masyarakat Iptek Bagi Desa Binaan Undip (IDBU) Departemen Oseanografi FPIK Universitas Diponegoro kembali melakukan kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove di wilayah terdampak Rob dan Erosi di daerah pesisir Tambakrejo, Kelurahan Tanjung Mas Semarang pada hari Senin tanggal 28 September 2020 bersama dengan masyarakat dan kelompok masyarakat pecinta lingkungan. Kegiatan rehabilitasi mangrove ini merupakan lanjutan dari kerjasama antara Pokmaswas (Cinta Alam Mangrove Asri Rimbun) Camar serta dengan Tim Pengabdian Masyarakat Departemen Oseanografi Universitas Diponegoro yang terlaksana melalui Program Iptek Bagi Desa Binaan Undip (IDBU) selama tahun 2018-2020.



Menurut ketua Tim IDBU Undip, Prof. Dr. Denny Nugroho Sugianto, ST., MSi., menyampaikan bahwa acara ini bertujuan untuk merehabilitasi lingkungan pesisir di Kelurahan Tanjungmas, Semarang – Jawa Tengah, akibat bencana banjir pasang (rob) dan semakin hilangnya garis pantai akibat erosi. Seperti kita ketahui bersama, bahwa di pesisir Kota Semarang, tercatat selama 20 tahun terakhir telah terjadi kerusakan (kemunduran) garis pantai sejauh kurang lebih mencapai 1,43 – 1,74 km. Hal ini tentunya mendorong upaya penyelamatan pantai secara segera dan terintegrasi. Salah satu upaya yang saat ini dilakukan adalah melalui peran perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Diponegoro, dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) untuk membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Melalui program pengabdian masyarakat Iptek Bagi Desa Binaan Undip (IDBU), Universitas

Diponegoro mempunyai andil yang cukup besar terhadap penyelamatan lingkungan melalui rehabilitasi di wilayah pesisir. Hal ini juga sejalan dengan pola ilmiah pokok (PIP) Undip yaitu Pengembangan Wilayah Pesisir (Coastal Region Eco-Development).

Lebih lanjut disampaikan oleh Prof. Denny Nugroho Sugianto, bahwa hal ini juga sebagai salah satu wujud Universitas Diponegoro dalam rangka implementasi agenda pemerintah yaitu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan tujuan goals SDGs 13 (climate action), SDGs 14 (life below water) dan 17 (partnerships for the goals), yaitu mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya, melindungi lingkungan, mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan, menguatkan ukuran implementasi dan



merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Seperti kita ketahui bahwa bencana banjir pasang yang dikenal dengan istilah rob disebabkan oleh naiknya muka laut yang berlebihan hingga mengenai permukaan daratan, dimana salah satu penyebabnya adalah akibat perubahan iklim global (climate change) yang menyebabkan adanya fenomena kenaikan muka air laut (sea level rise) sekitar 6 hingga 10 milimeter per tahun. Seperti dirasakan oleh beberapa warga seperti Bapak Amron di RW 16 Kelurahan Tanjungmas Kota Semarang, bahwa beberapa tahun terakhir ini rob datang kian sering terjadi, dan beberapa wilayah pesisir Semarang sudah hilang akibat erosi, sehingga perlu diselamatkan dengan segera.

Pada kesempatan ini, Tim IDBU Undip memberikan bantuan sekitar 1000-2000 bibit

mangrove yang ditanam di sekitar wilayah yang terdampak Rob dan erosi di wilayah pesisir. Kegiatan penanaman mangrove ini dilakukan bekerjasama dengan Pokmaswas (Cinta Alam Mangrove Asri Rimbung) Camar yang diketuai oleh Bapak Juraimi. Bersama dengan warga setempat secara gotong royong kegiatan penanaman mangrove dilakukan sejak pagi sampai menjelang petang. Warga yang dikoordinatori oleh Bapak Zazid yang dalam hal ini sebagai Sekretaris Pokmaswas Camar juga tampak antusias mengikuti kegiatan ini bersama-sama dengan Tim IDBU Undip. Menurut Prof. Denny Nugroho Sugianto, salah satu tujuan dari dilaksanakan kegiatan ini juga dalam rangka membantu peningkatan kapasitas masyarakat di Kelurahan Tanjungmas Kota Semarang dalam mitigasi bencana di wilayah pesisir.

Menurut Ketua RT 04 RW 16 Bapak Suratno yang juga menjabat sebagai Ketua Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Manunggal Bahari yang mewakili warga, menyampaikan bahwa adanya kegiatan pengabdian masyarakat IDBU Undip ini sangat bermanfaat dan membantu warga dalam menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem pesisir. Selanjutnya menurut ketua RW 16 Tambakrejo Tanjungmas, Bapak Slamet Riyadi, menyampaikan bahwa peran serta Undip dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi saat ini sudah sangat tepat dan membantu sekali. Tim IDBU Undip sejak tahun 2018-2020 secara konsisten membantu warga dalam menghadapi permasalahan banjir pasang Rob dan juga perbaikan lingkungan pesisir.

Selanjutnya ditambahkan oleh anggota tim Dr. Muhammad Helmi, Dr. Kunarso, dan Dr Anindia Wirasatriya, bahwa kegiatan ini juga bertujuan untuk restorasi dan pemulihan ekosistem alamiah pesisir yang terdampak erosi/abrasi, serta mengembalikan fungsi ekologis mangrove sebagai area spawning ground, nursery ground dan kehidupan alamiah biota laut untuk meningkatkan daya dukung kawasan pesisir untuk pemulihan ekonomi masyarakat terdampak. Meskipun di tengah-tengah pandemi Covid-19, Tim IDBU Undip secara konsisten untuk dapat tetap menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ditentukan oleh pemerintah.